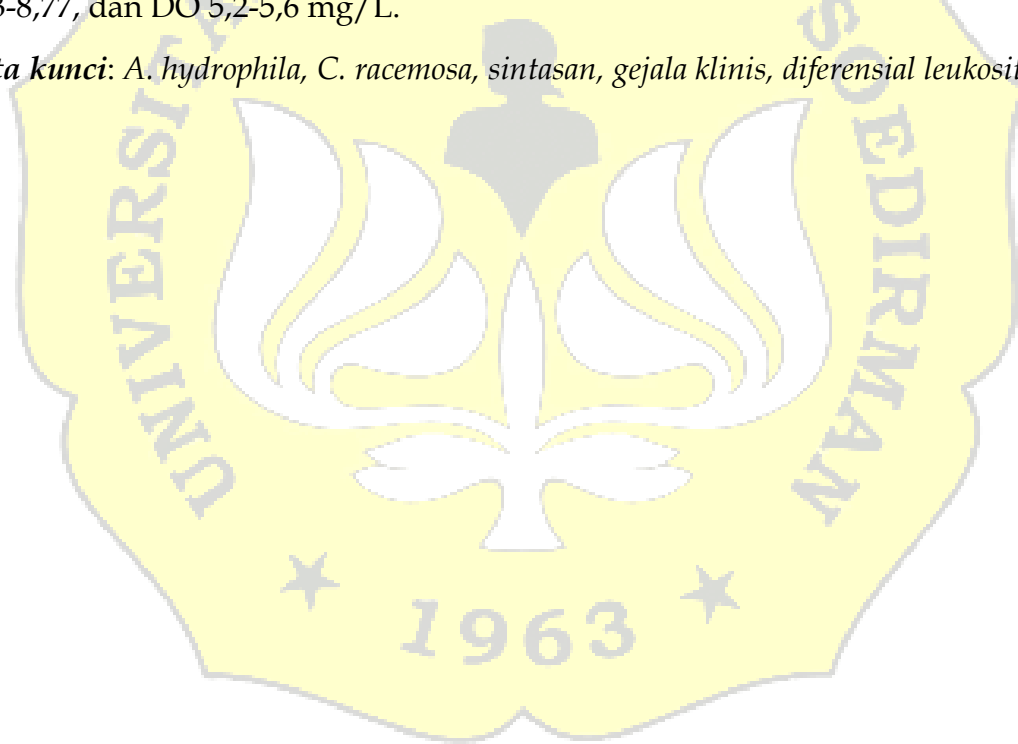


ABSTRAK

Budidaya ikan mas secara intensif tidak selalu berjalan optimal karena adanya risiko serangan penyakit, salah satunya *Motile Aeromonas Septicemia* (MAS) yang disebabkan oleh *Aeromonas hydrophila*. Upaya pengendalian penyakit tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan bahan alami yang mengandung senyawa antibakteri, seperti anggur laut (*Caulerpa racemosa*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak anggur laut serta menentukan dosis paling efektif terhadap ikan mas yang terinfeksi *Aeromonas hydrophila*. Metode penelitian eksperimental diterapkan dengan tiga perlakuan yang tiap perlakuannya diisi oleh 10 ekor ikan, yaitu kontrol tanpa ekstrak, perendaman dosis 15 mg/L, dan 25 mg/L ekstrak selama 4 jam. Setelah masa pemeliharaan 14 hari, hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman ekstrak anggur laut mampu meningkatkan sintasan, mengurangi gejala klinis, serta memperbaiki respons imun melalui diferensial leukosit. Dosis 15 mg/L memberikan hasil paling optimal pada penelitian ini. Kondisi seluruh kualitas air berada pada kisaran normal selama pemeliharaan dengan kisaran suhu 24,90-29,90°C, pH 7,63-8,77, dan DO 5,2-5,6 mg/L.

Kata kunci: *A. hydrophila*, *C. racemosa*, sintasan, gejala klinis, diferensial leukosit



ABSTRACT

Intensive carp farming does not always work optimally due to the risk of disease outbreaks, one of which is *Motile Aeromonas Septicemia* (MAS) caused by the *Aeromonas hydrophila*. Efforts to control this disease can be done through the use of natural materials containing antibacterial compounds, such as sea grapes (*Caulerpa racemosa*). This study aims to determine the effect of sea grapes extract and the most effective dosage for carp infected with *Aeromonas hydrophila*. An experimental research method was applied with three treatments, each consisting of 10 fish, namely a control without extract, immersion in 15 mg/L and 25 mg/L of extract for 4 hours. After a 14-day maintenance period, the result showed that sea grapes extract immersion increased survival, reduce clinical symptoms, and improve immune response through leukocyte differential. The 15 mg/L dose provided the most optimal results in this study. All water quality conditions were within the normal range during maintenance, with a temperature range of 24,90-29,90°C, pH 7,63-8,77, and DO 5,2-5, mg/L.

Keyword: *A. hydrophila*, *C. racemosa*, survival rate, clinical symptoms, leukocyte differential

